

Rekayasa Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat

RCCA Jet Tan

(Mantan Direktur Pemasaran dan Operasional)

RCCA Lee Siow Mei

(Mantan Insinyur R&D)



Sebagai seorang anak, Jet bercita-cita menjadi pengusaha sukses yang bisa berkeliling dunia untuk bisnisnya. Kenyataannya, ia telah mencapai mimpinya di BE. Namun, ia telah belajar bahwa kesuksesan bukan hanya soal uang tetapi lebih kepada mengubah kehidupan orang lain. Saat wawancara, Siow Mei berkata, “Impianku adalah bekerja sebagai insinyur elektronik di Jepang. Saya ingin merancang produk yang bermanfaat bagi banyak orang.” **Saat ini, dia menemukan cara yang lebih baik untuk memberikan manfaat kepada orang lain - melalui BE.**

Tidak ada cara lain selain bekerja

Jet dan istrinya Siow Mei adalah insinyur yang berpenghasilan lumayan. “Saya gila kerja, dengan mudah mencapai 100 jam lembur dalam sebulan,” Siow Mei tertawa ketika mengingat 3 tahun kehidupannya sebagai insinyur R&D. Dibesarkan untuk “mengelola pekerjaan sendiri” oleh orang tuanya, ia sangat terikat dengan dunia kerjanya, dengan sedikit teman dan kurangnya kesadaran akan berbagai masalah kesehatannya. Sementara itu, Jet terikat dengan pekerjaan manajemen yang membosankan.



Sebagai seorang insinyur telekomunikasi, ia memulai karirnya sebagai staf teknis di perusahaan pamannya dan kemudian menjadi direktur dalam waktu 10 tahun. **“Saya mendapat penghasilan 5 digit, tapi tekanan pekerjaan sangat besar. Semua yang aku lakukan hanyalah pekerjaan,”** gemetarnya mengingat masa lalu.

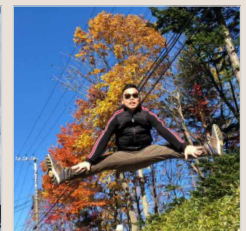
Bekerja ke arah kebebasan

Kehidupan pasangan ini berubah setelah mereka melihat potensi bisnis MLM yang memberi mereka kesehatan yang lebih baik, pendapatan yang lebih menguntungkan, dan kebebasan yang lebih besar. Mereka mengambil langkah berani dari pekerjaan nyaman mereka ke bidang MLM, meskipun mereka introvert. Siow Mei tertawa ketika teringat bagaimana kepribadian mereka yang dianggap “tidak cocok” untuk MLM. “Tentu saja. Saya hanya punya beberapa teman karena saya hanya menjaga diri saya sendiri!”

Meskipun demikian, pasangan ini bertekad untuk sukses. Pertama-tama, mereka perlu mengatasi kelemahan mereka sendiri - memperluas lingkaran sosial mereka. “Bagaimana cara mendapatkan teman baru? Itu dimulai dengan senyuman. Dari sana, saya mulai terlibat dalam percakapan sederhana. Bukan berarti saya akan bicara soal MLM setiap saat, tapi intinya adalah mendapatkan lebih banyak teman,” kata Siow Mei.

Dari langkah kecil, perjalanan pasangan ini melonjak hingga ke posisi mereka saat ini. Mereka mengaitkan kesuksesan mereka dengan stem “sistem yang adil dan transparan di BE yang menghargai setiap upaya, tanpa memandang latar belakang, kualifikasi akademis, keluarga, dll.”

“Saya tidak dapat menerapkan apa yang telah saya pelajari dalam bisnis direct selling ke pekerjaan perusahaan saya karena keduanya merupakan sistem yang sangat berbeda. Di dunia perusahaan, ada hierarki, dan posisi Anda ditentukan oleh latar belakang akademis dan pengalaman Anda, belum lagi politik kantor,” jelas Jet.



BE - Mengubah kehidupan

Melalui BE, pasangan ini belajar bahwa MLM bukan hanya tentang menghasilkan pendapatan yang besar namun mengubah kehidupan masyarakat dengan menjadikan mereka orang-orang yang lebih baik. “Ketika kita bertemu dengan orang lain dari berbagai lapisan masyarakat, hal itu memperluas wawasan kita dan terus mengalami kemajuan melalui pembelajaran yang berkelanjutan,” jelas Siow Mei.

“Kami menjadikan BE sebagai karier seumur hidup kami. Kami seperti keluarga yang berjuang untuk satu tujuan hidup,” komentar pasangan itu antusias.

